

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN
KEAKTIFAN BELAJAR PAI MATERI SHOLAT FARDLU
SISWA KELAS III SD KEDUNGSEGOG 02
KECAMATAN TULIS KABUPATEN BATANG
MELALUI METODE DEMONSTRASI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

MUH. MUNIF
NIM 2021311200

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



15SKI50138.00



ASAL BUKU INI	:	<u>Penculis</u>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<u>13-4-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI.15.0.138</u>
NO. INDUK	:	<u>15.138.21</u>

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : MUH. MUNIF

N I M : 2021311200

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Upaya Guru dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar PAI Materi Sholat Fardlu Siswa Kelas III SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Melalui Metode Demonstrasi*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2014

Yang Menyatakan



MUH. MUNIF
NIM 2021311200

Abduli Khobir, M.Ag
Jl. Tulip 1 No. 8 Perum Graha Tirto Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muh. Munif

Pekalongan, April 2014
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUH. MUNIF

NIM : 2021311200

Judul : UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN
BELAJAR PAI MATERI SHOLAT FARDLU SISWA KELAS III
SD KEDUNGSEGOG 02 KECAMATAN TULIS KABUPATEN
BATANG MELALUI METODE DEMONSTRASI

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Abduli Khobir, M.Ag
NIP. 197201052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

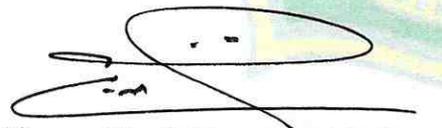
Nama : MUH. MUNIF

NIM : 2021311200

Judul : UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN
BELAJAR PAI MATERI SALAT FARDLU SISWA KELAS III
SD KEDUNGSEGOG 02 KECAMATAN TULIS KABUPATEN
BATANG MELALUI METODE DEMONSTRASI

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 24 April 2014 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Umum Budi Karyanto, M.Hum
Ketua


Akhmad Afroni, M.Pd
Anggota

Pekalongan, 24 April 2014

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt., atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad saw., keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Bapak Sujono, Alm. dan Ibu Siti Kaidah). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Kakakku (Ali Arifin) dan Istriku tercinta (Islah Maret Ekawati Amelius, S.S). Kau selalu mendukung setiap langkahku, dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju. Terima kasih atas dukungannya.
3. Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selaiu kenangan manis kita.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya :

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu’.”
(Al-Baqarah: 45).

ABSTRAK

Muh. Munif. 2014. *Upaya Guru dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar PAI Materi Sholat Fardlu Siswa Kelas III SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Melalui Metode Demonstrasi*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Abdul Khobir, M.Ag.

Kata kunci : Menumbuhkan Keaktifan Belajar PAI Melalui Metode Demonstrasi

Salah satu metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Kedungsegog 02 dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan menggunakan metode demonstrasi. Sedangkan metode demonstrasi adalah cara mengajar dimana pendidik mempertunjukkan tentang proses sesuatu, atau pelaksanaan sesuatu sedangkan peserta didik memperhatikannya. Metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar artinya siswa bukan lagi bersifat pasif dalam pembelajaran namun siswa menjadi pelaku dalam pembelajaran tersebut mereka aktif untuk mengembangkan pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana keaktifan belajar PAI materi sholat fardlu siswa kelas III SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang sebelum dan sesudah menggunakan metode demonstrasi?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keaktifan belajar PAI materi sholat fardlu siswa kelas III SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang sebelum dan sesudah menggunakan metode demonstrasi. Kegunaan penelitian ini untuk memberikan masukan kepada guru di SD Kedungsegog 02 tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan pola pendidikan dalam mendidik dan meningkatkan keaktifan belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, dokumentasi dan hasil tes/evaluasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil observasi pada pra siklus diketahui bahwa kondisi keaktifan belajar siswa dalam belajar pada kategori cukup yakni 10 siswa atau 50 % dari jumlah siswa kelas III yaitu 20 siswa dengan hasil ulangan mencapai rata-rata kelas 57 dengan KKM 60. Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 bahwa kondisi keaktifan belajar siswa dalam belajar pada kategori sedang yakni 12 siswa atau 60 % dari jumlah siswa kelas III yaitu 20 siswa dengan hasil ulangan mencapai rata-rata kelas 60 dengan KKM 60. Pada pelaksanaan tindakan siklus 2 bahwa keaktifan belajar siswa pada kategori baik yakni 15 siswa atau 75 % dan hasil ulangan harian siswa dengan rata-rata 62. Refleksi dari kondisi siklus 1 ke siklus 2, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar meningkat yakni pada kategori sedang, sedangkan hasil belajar ada kenaikan rata-rata dari 60 menjadi 62 yakni meningkat 2 poin. Kesimpulan dari paparan hasil tindakan tersebut adalah bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan belajar PAI materi shalat fardlu siswa kelas III SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad saw. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, dimana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar PAI Materi Sholat Farālu Siswa Kelas III SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Melalui Metode Demonstrasi*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.

3. Bapak Abdul Khobir, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Segenap pengajar di SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2014

Penulis

MUH. MUNIF
NIM 2021311200

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Teori	8
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penelitian Skripsi	26
BAB II KEAKTIFAN BELAJAR DAN METODE DEMONSTRASI	28
A. Keaktifan Belajar	28
1. Pengertian Keaktifan Belajar	28
2. Aktivitas Belajar Siswa	32
3. Cara Mengaktifkan Belajar Siswa	35
4. Konsep Aktifitas dan Partisipasi.....	36
B. Metode Demonstrasi	38
1. Pengertian Metode Demonstrasi	38
2. Tujuan Penggunaan Metode Demonstrasi	38
3. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode demonstrasi	39
4. Langkah-langkah Penggunaan Metode Demonstrasi	41
5. Keunggulan dan Kelemahan Metode Demonstrasi	44
6. Prosedur Pelaksanaan Metode Demonstrasi	47
BAB III HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS MELALUI METODE DEMONSTRASI	49
A. Deskripsi Pra Siklus	49
B. Deskripsi Data Siklus I.....	51
C. Deskripsi Data Siklus II.....	60

BAB IV	ANALISIS HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS III MELALUI METODE DEMONSTRASI	66
	A. Analisis Data Pra Siklus, Siklus I dan siklus II	66
	B. Analisis Hasil Tindakan	68
BAB V	PENUTUP	69
	A. Simpulan.....	69
	B. Saran-Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SILABUS PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
INSTRUMEN SOAL
SURAT PENJUNJUKKAN PEMBIMBING
SURAT IJIN PENELITIAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode memiliki peranan yang tidak kalah penting dibanding komponen lainnya. Tidak ada satu pun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran. Hal ini berdasarkan pada pengertian metode, yaitu suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka fungsi metode tidak dapat diabaikan karena metode turut menentukan berhasil dan tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pengajaran.¹

Dapat dikatakan bahwa metode adalah jalan untuk mengetahui bahan pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga tercapailah tujuan pembelajaran itu. Karena memiliki nilai penting dalam proses pembelajaran maka dalam penggunaan metode dapat dipastikan guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas.²

Penyesuaian ini dimaksudkan agar bahan pelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Dalam proses pembelajaran ditawarkan bermacam-macam metode yang dapat disesuaikan dengan bahan pelajaran dan kondisi siswa dengan berbagai kekurangan dan kelebihan.

¹ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputra Press, 2002), hlm. 31.

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 83-86.

Adapun metode yang biasa digunakan adalah metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan eksperimen, metode resitasi. Metode ini yang sering digunakan oleh guru namun bukan berarti setiap guru harus memakainya, karena di samping itu masih banyak metode yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, juga dalam penggunaannya harus mempertimbangkan beberapa faktor antara lain; tujuan, karakteristik siswa, situasi dan kondisi, kemampuan dan pribadi guru, serta sarana dan prasarana yang digunakan. Penggunaan metode yang bervariasi dalam satu kali pertemuanpun diperbolehkan asalkan sesuai dengan karakteristik bahan pelajaran yang akan disampaikan.³

SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di tingkat dasar, dalam pelaksanaan pembelajarannya memiliki karakteristik ajaran Islam salah satunya mengenai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mencakup pendidikan dasar tentunya memerlukan metode pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan, dan efisien bagi siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memerlukan praktik langsung untuk menghindari kesalahan mengkonsep siswa. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, diketahui bahwa siswa kelas III di SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang mengalami kejenuhan dalam belajar, hal ini ditunjukkan dari malasnya siswa mengikuti mata pelajaran khususnya

³ *Ibid.*, hlm. 32.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD tersebut. Banyak dari siswa yang memilih untuk keluar kelas hanya untuk sekedar mondar-mandir atau alasan ke kamar kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar para siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat rendah. Penyebab kejenuhan siswa dalam belajar dapat disebabkan oleh banyak faktor, antara lain: cara mengajar guru yang monoton yang hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif, keadaan ruang kelas yang kurang nyaman, penyampaian materi oleh guru yang kurang jelas, gangguan dari teman sebaya baik di luar kelas maupun di dalam kelas, dan lain sebagainya. Untuk itulah dibutuhkan suatu metode atau strategi untuk mengatasi hal tersebut.⁴

Berdasarkan observasi pula diketahui bahwa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya bagi siswa kelas III di SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang diketahui bahwa ada sebagian siswa yang memiliki keaktifan belajar kurang baik, hal ini ditunjukkan dari prestasi belajar yang diperoleh yakni masih di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 60. Untuk itu dibutuhkan sebuah metode yang dapat meningkatkan keaktifan belajar pada siswa yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.⁵

⁴ Hasil observasi di SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang tanggal 26 Agustus 2013.

⁵ Hasil observasi di SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang tanggal 26 Agustus 2013.

Salah satu metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan menggunakan metode demonstrasi.⁶ Sedangkan metode demonstrasi adalah cara mengajar dimana pendidik mempertunjukkan tentang proses sesuatu, atau pelaksanaan sesuatu sedangkan peserta didik memperhatikannya. Metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar artinya siswa bukan lagi bersifat pasif dalam pembelajaran namun siswa menjadi pelaku dalam pembelajaran tersebut mereka aktif untuk mengembangkan pembelajaran.⁷

Berdasarkan hasil observasi didapatkan pula informasi bahwa kelas III di SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang pernah menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode demonstrasi digunakan pada saat materi ibadah shalat fardlu. Metode tersebut sangatlah membantu guru dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, serta dapat meningkatkan pemahaman peserta didik karena peserta didik terlibat secara aktif dan langsung dalam mempelajari materi yang sedang diajarkan.⁸

Berangkat dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "*Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar PAI Materi Shalat Fardlu Siswa Kelas III SD Kedungsegog*

⁶ Roestiyah, N.K., *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 83.

⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 184.

⁸ Hasil observasi di SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang tanggal 26 Agustus 2013.

02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Melalui Metode Demonstrasi” dengan alasan sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini untuk menerangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara kontekstual. Akan tetapi selain menggunakan metode ceramah dan tanya jawab metode demonstrasi juga pernah dipakai di SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Dari hasil dokumentasi diketahui bahwa keaktifan belajar siswa kelas III SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong pasif, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berada di dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan. Untuk itu peneliti ingin mengetahui seberapa efektifkah penggunaan metode demonstrasi yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana keaktifan belajar PAI materi shalat fardlu siswa kelas III SD Kedungsego 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang sebelum dan sesudah menggunakan metode demonstrasi?
2. Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan belajar PAI materi shalat fardlu siswa kelas III SD Kedungsego 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang?

Agar tidak terjadi salah pengertian dalam skripsi ini dari kemungkinan timbulnya dari berbagai penafsiran dan ketidaktahuan bagi pembaca, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Menurut Martinis Yamin, keaktifan belajar adalah suatu usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadi perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.⁹ Menurut Dimiyati dan Mujiono, berkenaan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa “individu merupakan manusia belajar yang selalu ingin tahu”.¹⁰ Menurut Syaiful Sagala, keaktifan adalah pada waktu mnengajar ia harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif jasmani maupun rohani.
2. Metode demonstrasi adalah metode mengajar di mana guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses, misalnya proses cara mengambil air wudhu,

⁹ Martinis Yamin, *Kiat membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 82.

¹⁰ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 45.

proses jalannya shalat dua rakaat dan sebagainya.¹¹ Menurut Ramayulis, istilah demonstrasi dalam pengajaran dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian.¹²

C. Tujuan Penelitian

Di dalam penelitian pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan untuk memberikan arah pada proses penelitian dapat tercapai serta dapat memecahkan masalah yang ada. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan keaktifan belajar PAI materi shalat fardlu siswa kelas III SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang sebelum dan sesudah menggunakan metode demonstrasi.
2. Untuk mendeskripsikan apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan belajar PAI materi shalat fardlu siswa kelas III SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Bagi Siswa
 - a. Dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.
 - b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

¹¹ Abu Ahmadi & Joko Triprasetyo, *Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah, Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 56.

¹² Ramayulis, *op.cit.*, hlm. 245.

2. Kegunaan Bagi Peneliti

Melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan belajar PAI materi shalat fardlu siswa kelas III SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

3. Manfaat Bagi Teman Sejawat

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi guru-guru untuk acuan dalam melaksanakan penelitian.
- b. Menambah motivasi bagi guru lain untuk dapat melaksanakan penelitian.

4. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah.
- b. Hasil penelitian menjadi dokumen sekolah untuk menambah nilai bagi sekolah untuk penilaian sekolah bermutu.

5. Manfaat Bagi Perpustakaan

- a. Hasil penelitian menjadi nilai tambah bagi perpustakaan untuk penilaian lomba perpustakaan.
- b. Hasil penelitian menjadi inspirasi bagi petugas perpustakaan untuk memberi layanan bagi guru yang akan mengadakan penelitian.

E. Kajian Teori

1. Analisis Teoritis dan penelitian yang relevan

Ismail dalam bukunya yang berjudul *Strategi pembelajaran Agama Islam: Berbasis PAIKEM*, menjelaskan bahwa istilah Keaktifan yang kata

dasarnya “aktif” maksudnya pembelajaran adalah sebuah proses aktif membangun makna dan pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan maupun pengalaman oleh peserta didik sendiri. Dalam proses pembelajaran peserta didik tidak semestinya diperlakukan seperti bejana kosong yang pasif yang hanya menerima kucuran ceramah sang guru tentang ilmu pengetahuan atau informasi. Karena itu, dalam proses pembelajaran guru dituntut mampu menciptakan suasana yang memungkinkan peserta didik secara aktif menemukan dan memproses dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan baru.¹³

Martinis Yamin dalam bukunya yang berjudul *Kiat membelajarkan Siswa*, menjelaskan bahwa keaktifan belajar adalah suatu usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadi perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan ketrampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.¹⁴

Menurut Syaiful Sagala, keaktifan adalah pada waktu mnengajar ia harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif jasmani maupun rohani. Keaktifan jasmani maupun rohani itu meliputi antara lain:

- a. Keaktifan indera, Yaitu pendengaran, penglihatan peraba dan lain-lain.

Siswa harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin.

¹³ Ismail, *Strategi pembelajaran Agama Islam: Berbasis PAIKEM* (Semarang: Rasil media Group, 2008), hlm. 46.

¹⁴ Martinis Yamin, *op.cit.*, hlm. 82.

- b. Keaktifan akal, akal anak-anak harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan.
- c. Keaktifan ingatan, pada waktu mengajar anak harus aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan guru dan menyimpannya dalam otak, kemudian pada suatu saat ia siap mengutarakan kembali.
- d. Keaktifan emosi, dalam hal ini murid hendaklah senantiasa berusaha mencintai pelajarannya.¹⁵

Rusman dalam bukunya yang berjudul *Model-Model Pembelajaran* menjelaskan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat tergantung dari pemanfaatan potensi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Oleh karena itu, keaktifan siswa dalam menjalani proses belajar mengajar merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Siswa akan aktif dalam kegiatan pembelajaran bila ada motivasi, baik itu motivasi ekstrinsik maupun instrinsik.¹⁶

Yang dimaksud dengan metode demonstrasi dalam penelitian ini adalah metode mengajar di mana guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses, misalnya proses cara mengambil air wudhu, proses jalannya shalat dua rakaat dan sebagainya.¹⁷ Menurut Ramayulis, istilah demonstrasi dalam

¹⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2006) hlm. 124.

¹⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja grafindo, Persada, 2011), hlm. 11

¹⁷ Abu Ahmadi & Joko Triprasetyo, *op.cit.*, hlm. 56.

pengajaran dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian.¹⁸

Penggunaan metode demonstrasi mempunyai tujuan agar siswa mampu memahami tentang cara mengatur atau menyusun sesuatu misalnya penggunaan kompor untuk mendidihkan air, cara membuat sesuatu misalnya mainan yang terbuat dari bahan kertas. Dengan menggunakan metode demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlukankan guru selama pelajaran berlangsung.¹⁹

Selain sumber referensi di atas, ditemukan pula penelitian yang relevan antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh Mukharoroh yang berjudul "*Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di Kelas III MI Wahid Hasyim Warungasem)*". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III MI Wahid Hasyim Warungasem dilaksanakan semester I dengan materi tata cara dan ketentuan shalat fardhu atau wajib. Pelaksanaan metode

¹⁸ Ramayulis, *op.cit.*, hlm. 245.

¹⁹ Roestiyah, N.K., *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 83.

demonstrasi ini dimulai dari demonstrasi sebelum shalat, pada saat shalat, dan sesudah shalat.²⁰

Skripsi yang ditulis oleh Siti Fatimah yang berjudul "*Pembelajaran Ibadah Shalat Bagi Siswa Kelas III Di SDN 06 Kajen Dengan Metode Demonstrasi Dan Eksperimen*". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ibadah shalat bagi kelas III di SDN 06 Kajen menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan eksperimen. Dalam kegiatan pembelajaran ibadah shalat di SDN 06 Kajen, guru dan peserta didik terlibat secara langsung dalam sebuah interaksi pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, sedangkan aktivitas peserta didik dituntut seoptimal mungkin baik fisik maupun mental dan tidak hanya secara individual tetapi juga dalam kelompok sosial.²¹

Skripsi yang ditulis oleh Pariyem yang berjudul "*Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar PAI Materi Shalat Fardlu Siswa Kelas III SD Negeri Tombo 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Melalui Strategi Pembelajaran Demonstrasi*". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar PAI materi shalat fardlu siswa kelas III SD Negeri Tombo 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang sebelum menggunakan strategi

²⁰ Mukharoroh, "Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di Kelas III MI Wahid Hasyim Warungasem)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 9.

²¹ Siti Fatimah, "Pembelajaran Ibadah Shalat Bagi Siswa Kelas III Di SDN 06 Kajen Dengan Metode Demonstrasi dan Eksperimen", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 82.

pembelajaran demonstrasi pada tanggal 1 Juli 2013 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai rata-rata ulangan harian sebesar 65,71, hasil ulangan pra siklus terdapat 8 siswa (21,05 %) yang sudah tuntas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 30 siswa (78,95 %). Hal ini disebabkan belum digunakannya strategi pembelajaran demonstrasi dalam penyampaian materi pembelajaran pada mata pelajaran PAI materi shalat fardlu siswa kelas III SD Negeri Tombo 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.²²

Perbedaan penelitian yang hendak dikaji peneliti dengan ketiga penelitian di atas adalah pada ketiga penelitian di atas hanya dibatasi pembahasan tentang metode demonstrasi saja pada setiap pembelajarannya. Sedangkan pada penelitian yang peneliti kaji berfokus kepada salah satu metode yakni upaya guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar PAI materi shalat fardlu siswa kelas III SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang melalui metode demonstrasi.

2. Kerangka Berfikir

Dari analisis teoritis di atas dapat dibuat kerangka berfikir bahwa penggunaan metode pengajaran demonstrasi akan memudahkan siswa dalam mengerti dan memahami materi pembelajaran yang sedang guru ajarkan. Karena dalam metode pengajaran demonstrasi siswa diminta untuk ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Jadi keikutsertaan dan

²² Pariyem, "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar PAI Materi Shalat Fardlu Siswa Kelas III SD Negeri Tombo 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Melalui Strategi Pembelajaran Demonstrasi", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 88.

keaktifan siswa tersebut akan membuat siswa lebih mengerti dan memahami materi yang sedang diajarkan oleh guru.

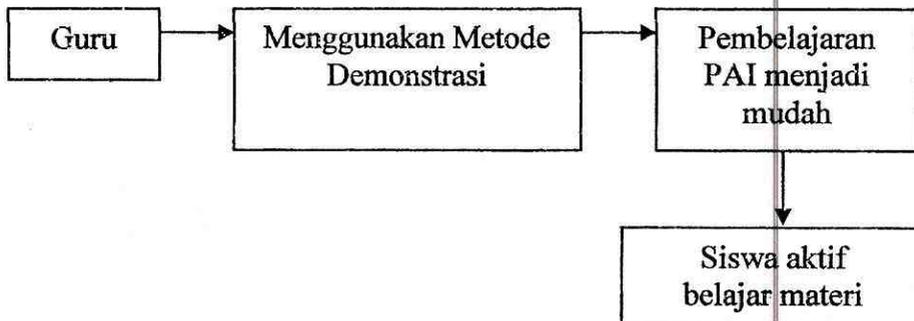
Dalam sebuah proses pembelajaran, guru dituntut agar menggunakan metode dalam mengajar secara bervariasi. Selain itu, guru dapat menggunakan metode yang lebih efektif dalam topik atau pokok pelajaran tertentu. Guru tidak cukup hanya menyampaikan materi pengetahuan kepada siswa di kelas dengan metode yang kaku, karena materi yang diperolehnya tidak selalu sesuai dengan perkembangan masyarakatnya.

Guru perlu memperkaya metode pembelajaran agar siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan penuh antusias. Sikap antusias belajar harus dibangun agar mereka termotivasi untuk mencapai cita-cita hidup yang telah direncanakan sejak kecil. Salah satu metode yang dapat membangun pemahaman siswa adalah metode demonstrasi. Melalui demonstrasi guru dapat mengarahkan berbagai langkah yang akan dialami siswa. Dengan demikian setiap siswa terpancing untuk aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Paling tidak kondisi ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan siswa di SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

Penggunaan metode demonstrasi juga diharapkan guru dapat memberikan contoh pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang baik dan benar sesuai dengan syari'at Islam. Dengan adanya contoh dari guru kemudian diharapkan siswa ikut mencontoh dan melaksanakan ajaran Pendidikan Agama Islam tersebut, sehingga pembelajaran Pendidikan

Agama Islam tidak lagi dilakukan hanya dengan ceramah atau penjelasan saja melainkan langsung mempraktekannya.

Dengan kerangka berpikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut :



Dari skema di atas dapat dipahami bahwa guru dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan dapat menjadikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi mudah untuk dipahami siswa. Selanjutnya siswa dapat memahami materi Pendidikan Agama Islam dengan mudah, yang pada akhirnya siswa aktif belajar materi Pendidikan Agama Islam, kemudian hasil akhirnya adalah prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat.

3. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dihadapi. Jawaban ini dapat benar juga dapat salah, tergantung pembuktian nanti. Sebagaimana diungkap oleh Sutrisno Hadi : “ Hipotesis adalah dugaan yang mungkin salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta yang membenarkannya”.²³ Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, hipotesis

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm.63.

adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.²⁴ Penelitian tindakan bukan lagi mengetes sebuah perlakuan, tetapi sudah mempunyai keyakinan akan ampuhnya suatu perlakuan.²⁵ Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: “Diduga bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan belajar PAI materi shalat fardlu siswa kelas III SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang”.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas disingkat dengan PTK. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²⁶ Berdasarkan hasil pencermatan itu, dapat dilakukan tindakan berikutnya sehingga diperoleh informasi yang mantap tentang dampak tindakan yang dibuatnya.²⁷ Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.²⁸ Penelitian Tindakan Kelas berfokus pada kelas atau proses belajar

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), hlm. 69.

²⁵ Suharjo, *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 43.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 3.

²⁷ Suharjo, *op.cit.*, hlm. 57.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 58.

mengajar yang terjadi dikelas , bukan pada *input* kelas (silabus, materi dan lain-lain) atau pun *out put* (hasil belajar).²⁹ Penelitian tindakan kelas harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.³⁰ Adapun pengertian penelitian tindakan kelas menurut Supardi, adalah suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif, dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi dan situasi.³¹ Daur ulang dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi, dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, dan melakukan refleksi dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai sebagaimana gambar berikut:³²

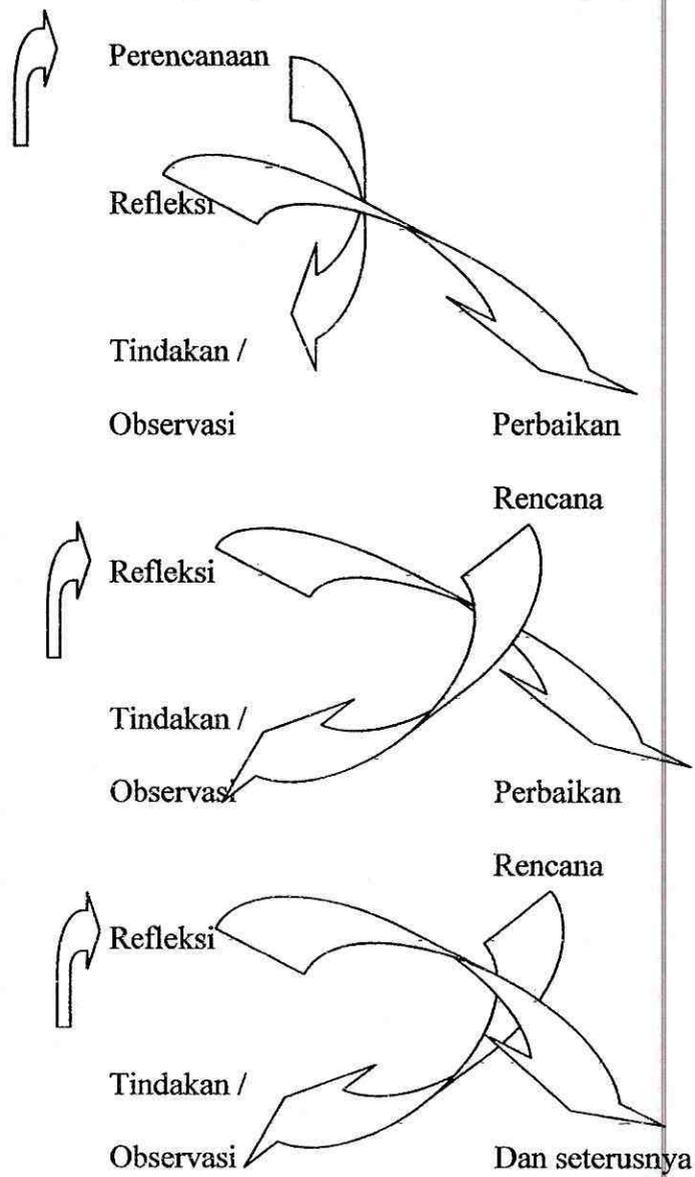
²⁹ *Ibid.*, hlm. 58.

³⁰ *Ibid.*, hlm 58.

³¹ Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas Beserta Sistematika Proposal dan Laporrannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 104.

³² *Ibid.*, hlm. 105.

Gambar 2. Spiral penelitian tindakan kelas (Hopkins,1993)



Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas yang termasuk penting antara lain adalah:³³

- a. Problem yang diangkat yang dihadapi oleh guru di kelas.
- b. Penelitian tindakan kelas dilakukan secara berkolaboratif dengan guru lain
- c. Adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.
- d. Hasil penelitian tindakan kelas tidak dapat digeneralisasikan sebab hanya dilakukan di kelas tertentu dan waktu tertentu.

Prinsip-prinsip penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:³⁴

- a. Kegiatan nyata dalam situasi rutin
- b. Adanya kesadaran diri untuk memperbaiki kinerja
- c. Kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman sebagai dasar berpijak
- d. Upaya empiris dan sistemik
- e. Ikuti prinsip SMART (*spesifik, manangable, achievable, realistis, time-bound*) dalam proses perencanaan

Adapun menurut Supardi, bahwa prinsip-prinsip penelitian tindakan kelas sebagai berikut:³⁵

- a. Tugas pendidik dan tenaga kependidikan yang utama adalah menyelenggarakan pembelajaran yang baik dan berkualitas.
- b. Meneliti merupakan bagian integral dari pembelajaran yang tidak menuntut kekhususan waktu maupun metode pengumpulan data.

³³ *Ibid.*, hlm 108-110.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 6-8.

³⁵ Supardi, *op.cit.*, hlm.115-116.

- c. Kegiatan meneliti harus tetap bersandar pada alur dan kaidah ilmiah.
- d. Masalah yang ditangani adalah masalah-masalah pembelajaran yang riil merisaukan tanggungjawab profesional.
- e. Konsistensi sikap dan kepedulian dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
- f. Cakupan permasalahan tidak seharusnya dibatasi pada masalah pembelajaran di kelas.

2. Desain Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.. Waktu penelitian tindakan kelas dimulai pada bulan Pebruari 2014 sampai dengan bulam Mei 2014 dengan rincian jadwal sebagai berikut:

No	Bulan	Rencana Kegiatan
1	Pebruari 2014 minggu 1 sampai minggu 3	Persiapan
		Menyusun konsep proposal
		Menyepakati jadwal dan tugas
		Menyusun instrumen
		Seminar konsep proposal
2	Pebruari 2014 minggu 4 sampai Maret 2014 minggu 4	Pelaksanaan
		Menyiapkan kelas dan alat
		Melakukan tindakan siklus I
		Melakukan tindakan siklus II
3	April 2014- Mei 2014	Penyusunan laporan

3. Variabel penelitian

Ada dua variabel masalah dan satu variabel tindakan variabel penelitian tindakan kelas ini, yaitu:

- a. Variabel masalahnya adalah upaya meningkatkan minat dan hasil belajar materi shalat fardlu mata pelajaran PAI siswa kelas III SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Semester I tahun pelajaran 2013/2014 yang rendah.
 - b. Variabel tindakannya adalah metode demonstrasi.
4. Populasi penelitian
- a. Subjek penelitian tindakan
Populasi penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. Jumlah populasinya ada 20 siswa.
 - b. Objek penelitian tindakan
Objek Penelitian tindakan adalah variabel masalahnya yakni upaya meningkatkan minat dan hasil belajar materi shalat fardlu mata pelajaran PAI siswa kelas III SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Semester I tahun pelajaran 2013/2014 yang rendah.
 - c. Kolaborator penelitian tindakan
Kolaborator penelitian tindakan adalah guru yang mendapat tugas sebagai patner penelitian tindakan. Kolaborator bertugas mengamati proses tindakan kemudian mencatat semua kejadian. Kolaborator pada penelitian ini adalah guru kelas III SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang bernama Kasrini, S.Pd.I.
5. Tehnik pengumpulan data penelitian
- Pengumpulan data dengan observasi dan tes

a. Observasi

Metode observasi adalah metode dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis³⁶ terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Hal ini dilakukan untuk mengamati secara langsung sikap siswa dalam pelaksanaan tindakan. Observasi ini dilakukan oleh kolaborator

b. Tes

Tes merupakan metode pengumpulan data yang sifatnya mengevaluasi kemampuan atau hasil proses (*pre test* dan *post test*) Instrumennya dapat berupa soal-soal tes.³⁷ Tehnik ini dilaksanakan untuk mendapatkan data kuantitatif mengenai peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam pada siswa setelah tindakan dilaksanakan tes yang dilakukan adalah tes tertulis.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tehnik pengumpulan data dengan cara bertanya jawab secara lisan, dimana peneliti dan guru kolaborator berhadapan secara langsung.³⁸ Peneliti menanyakan segala sesuatu yang mendukung penelitian ini.

d. Dokumen

Tehnik pengumpulan data adalah pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen

³⁶ Sutrisno Hadi, *op.cit.*, hlm. 9.

³⁷ Bisri Mustofa dan Tin Tisnawati, *Tehnik Menulis Karya Ilmiah Menghadapi Sertifikasi* (Semarang: Ghyyas Putra, 2009), hlm. 36.

³⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 201.

tertulis, gambar maupun elektronik.³⁹ metode ini digunakan untuk mengumpulkan data siswa, silabus, promes, kalender pendidikan dan lain-lain.

6. Instrumen pengumpulan data penelitian

a. Data

- 1) Data siklus I
- 2) Data hasil belajar siklus I
- 3) Data siklus II
- 4) Data hasil belajar siklus II

b. Sumber Data

- 1) Dari siswa
- 2) Dari guru peneliti
- 3) Dari kolaborator
- 4) Dari dokumen

c. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dengan observasi dan tes. Instrumen observasi sikap siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 1. Lembar observasi siswa

No	Nama Siswa	Aspek														
		Kerjasama					Keaktifan					Keberanian				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.II. (Bandung: Remaja Rosda Karya.2006), hlm. 221.

Keterangan:

5 = baik sekali

4 = baik

3 = sedang

2 = cukup

1 = kurang

Kisi-kisi sekenario demonstrasi standar kompetensi shalat fardlu pada semester 2 kelas 1 siklus 1, sebagai berikut:

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Materi	Indikator	No soal
Mampu memahami dan melakukan shalat fardlu	Melaksanakan shalat fardlu	Shalat fardlu	a. Menyebutkan syarat sah menjadi Imam dan makmum.	1
			b. Menyebutkan cara member) tahu imam yang salah. c. Mempraktikkan shalat fardlu d. Menyebutkan keutamaan shalat fardlu e. Melaksanakan shalat fardlu	2

Soal ulangan harian siklus I

Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada

kolom **benar** jika itu perbuatan benar atau **salah** jika itu perbuatan salah!

No	Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian Shalat fardlu?>
2	Sebutkan dalil tentang wajibnya shalat fardlu?

3	Jelaskan Syarat-syarat Shalat fardlu?
4	Jelaskan Rukun-rukun Shalat fardlu?
5	Apakah Yang membatalkan Shalat fardlu?

7. Tehnik analisis data penelitian

Tehnik analisis data pada penelitian tindakan kelas adalah dengan pendekatan *deskriptif komparatif* yaitu dengan cara membandingkan persentase atau rata-rata hasil dari tindakan pada siklus I dengan siklus II. Untuk menghitung prosentase atau rata-rata hasil belajar setelah tindakan pada setiap siklus dengan rumus rata-rata hitung (*Mean*).

Nilai rata-rata hitung dikenal dengan istilah *Arithmetic mean* atau sering disingkat dengan *mean* saja yang disimbolkan dengan **M** atau μ .⁴⁰ Mean merupakan ukuran tendensi sentral yang paling penting dibanding ukuran-ukuran lainnya. Mean dari sekelompok angka (bilangan) adalah jumlah dari keseluruhan angka (bilangan) dibagi banyaknya angka (bilangan)⁴¹ untuk data tunggal secara matematis ditulis dengan rumus:

$$M = \mu = \frac{\sum X}{N}$$

Yang menyatakan bahwa:

M / μ = mean / rata-rata hitung

⁴⁰ Salafudin, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial*, Cet.2. (Pekalongan: STAIN Press. 2008), hlm. 61.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 61.

Σ = jumlah

X = nilai data

N = banyaknya data

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah di dalam mempelajari dan memahami serta mematuhi pokok bahasan skripsi ini, maka akan dideskripsikan dalam sistematika yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab memuat sub-sub bab. adapu sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini merupakan gambaran secara global mengenai seluruh skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah ,tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian teori terdiri dari (1) analisis teoritis (2) kerangka teori (3) hipotesis tindakan , metode penelitian terdiri dari; (1) jenis penelitian (2) desain waktu dan setting penelitian, variabel Penelitian, populasi penelitian terdiri dari; (1) subjek penelitian (2) objek penelitian (3) kolaborator penelitian, tehnik pengumpulan data terdiri dari (1) Observasi (2) tes (3) wawancara (4) dokumentasi, instrumen data terdiri dari; (1) data (2) sumber data (3) Instrumen data, tehnik analisis data, sistematika penulisan skripsi.

Bab II: landasan teori berupa konsep-konsep atau pendapat para ahli yang melandasi rumusan masalah dalam penelitian, pertama; tentang keaktifan belajar, meliputi: Keaktifan Belajar, Pengertian Keaktifan Belajar, Aktivitas belajar siswa, Cara Mengaktifkan Belajar Siswa, dan Konsep Aktifitas dan

Partisipasi. Kedua tentang Metode Demonstrasi, meliputi: Pengertian Metode Demonstrasi, Tujuan Penggunaan Metode Demonstrasi, Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode demonstrasi, Langkah-langkah Penggunaan Metode Demonstrasi, Keunggulan dan Kelemahan Metode Demonstrasi, dan Prosedur Pelaksanaan Metode Demonstrasi.

Bab III: laporan hasil penelitian berupa laporan kegiatan pelaksanaan tindakan penelitian dan laporan hasil belajar serta hasil observasi tindakan terdiri dari; perencanaan siklus I, pelaksanaan tindakan siklus I, observasi siklus I, refleksi siklus I dan perencanaan siklus II, pelaksanaan siklus II, observasi siklus II, refleksi siklus II

Bab IV: Analisis hasil observasi siklus I siklus II dan analisis hasil belajar siswa siklus I siklus II

Bab V: Penutup meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan penutup diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil observasi pada pra siklus diketahui bahwa kondisi keaktifan belajar siswa dalam belajar pada kategori cukup yakni 10 siswa atau 50 % dari jumlah siswa kelas III yaitu 20 siswa dengan hasil ulangan mencapai rata-rata kelas 57 dengan KKM 60. Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 bahwa kondisi keaktifan belajar siswa dalam belajar pada kategori sedang yakni 12 siswa atau 60 % dari jumlah siswa kelas III yaitu 20 siswa dengan hasil ulangan mencapai rata-rata kelas 60 dengan KKM 60. Pada pelaksanaan tindakan siklus 2 bahwa keaktifan belajar siswa pada kategori baik yakni 15 siswa atau 75 % dan hasil ulangan harian siswa dengan rata-rata 62. Refleksi dari kondisi siklus 1 ke siklus 2, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar meningkat yakni pada kategori sedang, sedangkan hasil belajar ada kenaikan rata-rata dari 60 menjadi 62 yakni meningkat 2 poin. Kesimpulan dari paparan hasil tindakan tersebut adalah bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan belajar PAI materi shalat fardlu siswa kelas III SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan metode demonstrasi harus dipersiapkan skenario yang sesuai dengan usia atau kelas. Semakin rendah kelasnya maka skenario yang dibuat harus semakin sederhana.
2. Penggunaan metode demonstrasi harus dipersiapkan kelengkapan yang diperlukan agar berjalan lancar.
3. Penggunaan metode demonstrasi jika dilakukan secara berpasangan atau kelompok, maka komposisi kelompok harusimbang tingkat kecerdasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu & Joko Triprasetyo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah, Komponen MKDK*. Bandung: Pustaka Setia.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi Pakem (pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Aunurahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, Siti. 2012. "Pembelajaran Ibadah Shalat Bagi Siswa Kelas III Di SDN 06 Kajen Dengan Metode Demonstrasi Dan Eksperimen", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Fitriyani. 2010. "Efektifitas Metode Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Arah Pegon Dalam Memberikan Pemahaman Terhadap Materi dan Isi Kitab Di Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbang Kulon Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Insiyah. 2011. "Efektifitas Metode Diskusi Dalam Pendidikan Aqidah Akhlaq Di MIS Paninggaran Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ismail. 2008. *Strategi pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasil Media Group.
- Marno dan Idris. 2009. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mukharoroh. 2010. "Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di Kelas III MI Wahid Hasyim Warungasem)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

- Ramayulis. 2000. *Teknik-Teknik Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: My Press.
- _____. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rifqi, M. Ainur. 2007. "Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Roestiyah, N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputra Press.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

NAMA SEKOLAH : SD KEDUNGSEGOG 02 KECAMATAN TULIS KABUPATEN BATANG
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
 KELAS/ SEMESTER : III (Satu)
 STANDAR KOMPETENSI : Fiqih ; Melaksanakan shalat dengan tertib.

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Alat & Sumber	Evaluasi/ Penilaian
4	4.1. Menghafal bacaan shalat.	Shalat	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat : * Hafal bacaan shalat. * Menunjukkan hafal bacaan shalat 	<ul style="list-style-type: none"> * Menghafal bacaan shalat. * Menampilkan bacaan shalat. 	6 Jam Pelajaran	* Buku sumber	* Unjuk kerja * Tes lisan
	4.2. Menampilkan keserasian gerakan dan bacaan shalat.	Bacaan dan gerakan shalat	<ul style="list-style-type: none"> * Menampilkan keserasian gerakan dan bacaan shalat. * Mempraktekkan shalat dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> * Mendemonstrasikan keserasian gerakan dan bacaan shalat. * Melaporkan pelaksanaan shalat lima waktu. 	6 Jam Pelajaran	* Buku sumber	* Unjuk kerja * Tes lisan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: III/1
Standar Kompetensi	: 6. Memahami tatacara shalat
Kompetensi Dasar	: 6.1. Menjelaskan ketentuan – ketentuan shalat wajib
Indikator	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian shalat wajib• Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang shalat wajib• Menyebutkan syarat-syarat shalat• Menyebutkan rukun shalat• Menyebutkan sunah-sunah shalat• Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan pengertian, syarat-syarat, rukun, sunah-sunah, serta batalnya shalat wajib, membaca dan mengartikan dalil naqlinya.

Materi Pembelajaran

- Pengertian shalat wajib
- Dalil naqli tentang shalat wajib
- Syarat-syarat shalat
- Rukun shalat
- Sunah-sunah shalat
- Hal-hal yang membatalkan shalat
- Guru menjelaskan rukun, sunah, serta hal-hal yang membatalkan shalat wajib.
- Siswa berdiskusi dan menganalisis setiap gerakan dan bacaan shalat dan mengklasifikasikannya dalam rukun atau sunah shalat.
- Siswa melaporkan hasilnya kepada guru.

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- demonstrasi

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya shalat wajib.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan pengertian dan syarat-syarat, rukun, dan sunah dalam shalat wajib.
- Siswa berlatih membaca dalil naqli tentang tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar dengan metode tutor sebaya.

INSTRUMEN SOAL

1. Jelaskan pengertian Shalat Wajib !
2. Sebutkan dalil tentang wajibnya Sholat !
3. Jelaskan Syarat-syarat Sholat !
4. Jelaskan Rukun-rukun Sholat !
5. Apakah Yang membatalkan Sholat ?

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas III Tim Mitra Guru Penerbit Esis
- LKS MGMP PAI
- Mushaf Al-Quran

Penilaian

Teknik

- Tes tertulis

Bentuk Instrumen

- Tes uraian

Instrumen

1. Jelaskan pengertian Shalat Wajib !
2. Sebutkan dalil tentang wajibnya Sholat !
3. Jelaskan Syarat-syarat Sholat !
4. Jelaskan Rukun-rukun Sholat !
5. Apakah Yang membatalkan Sholat ?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kosambiempu No. 9, Telp. (02485) 412575, Faks. (02485) 423118, Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/524/ 2014
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 14 April 2014

Kepada

Yth. Abdul Khobir, M. Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **MUH. MUNIF**
NIM : 2021311200
Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN BELAJAR PAI MATERI SHALAT FARDLU SISWA KELAS III SD KEDUNGSEGOG 02 KECAMATAN TULIS KABUPATEN BATANG MELALUI METODE DEMONSTRASI"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah
Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumadewi No. 9 Telp. (0285) 425757 Faks. (0285) 4251189 Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/524/2014

Pekalongan, 14 April 2014

amp. : -
al : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SD KEDUNGSEGOG 02

di-

KABUPATEN BATANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **MUH. MUNIF**
NIM : 2021311200
Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN BELAJAR PAI
MATERI SHALAT FARDLU SISWA KELAS III SD KEDUNGSEGOG 02
KECAMATAN TULIS KABUPATEN BATANG MELALUI METODE
DEMONSTRASI”**

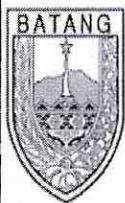
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dgs ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah
Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
PENIP 0670717 199903 1001





PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN TULIS
SEKOLAH DASAR NEGERI KEDUNGSEGOG 02

Alamat : Desa Kedungsegog Kecamatan Tulis – Kabupaten Batang 51261

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.2/ / 2014

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Muh Munif
Tempat,tanggal lahir : Batang, 10 -02 - 1983
Pekerjaan : Guru pendidikan agama islam Sekolah Dasar Negeri Kedungsegog 02 UPT Dindikbud Kabupaten Batang
Alamat : Ds. Kaliboyo RT. 02 RW. 01 Kec. Tulis Kab. Batang

Yang bersangkutantelah mengadakan penelitian tindakan kelas sejak bulan April 2014 sampai dengan bulan Juni 2014 di Sekolah Dasar Negeri WangkelangKedungsegog 02 Kedungsegog 02. “ Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar PAI Materi Shalat Fardhu Siswa Kelas III SD Kedungsegog 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Melalui Metode Demonstrasi ”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 28 Juni 2014

Kepala SD Kedungsegog 02



IMAN SUPADI, S. Pd

NIP. 19590710 198202 1005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muh Munif**
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 10 Februari 1983
Jenis Kelamin : laki-laki
Alamat : Desa Kaliboyo Rt. 02 Rw. 01 Kec. Tulis Kab.
Batang Jawa Tengah 51261
Riwayat Pendidikan :

- | | | |
|-------------------------------|-------------|------|
| 1. MIS Beji | Lulus tahun | 1996 |
| 2. MTs N Subah | Lulus tahun | 1999 |
| 3. SMK Negeri Pekalongan | Lulus tahun | 2004 |
| 4. D2 PGSD IKIP PGRI Semarang | Lulus tahun | 2007 |

Demikian riwayat hidup ini kami buat dengan sesungguhnya, harap menjadi maklum.

Pekalongan, April 2014

Penulis

Muh Munif